

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era digital saat ini menawarkan kemudahan akses informasi tanpa batas, terlebih lagi dengan kemajuan teknologi informasi dengan adanya internet dan *World Wide Web* (WWW). Informasi menjadi kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat. Pengguna dapat mengakses informasi secara mudah tanpa terbatas tempat dan waktu. *Website* yang ada di dunia diperkirakan sekitar 1,94 triliun *website*, data ini dicatat pada bulan Desember 2018 (*HostingFacts Team*, 2018). Akan tetapi, kemudahan dalam mengakses informasi tersebut juga dibayangi oleh dampak negatif banyaknya jumlah *website* yang ada tidak sejalan dengan informasi relevan yang diberikan di *website* tersebut.

Banyaknya informasi yang ditawarkan juga dapat menyebabkan informasi yang relevan terlewatkan. Sedangkan kebutuhan akan informasi terus meningkat seiring dengan kemajuan teknologi yang ada. Hal ini menimbulkan kekhawatiran bagi perpustakaan, pusat informasi maupun lembaga-lembaga yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan informasi. Agar pengguna terhindar dari dampak negatif tersebut, pengguna diharapkan mampu mengevaluasi sumber informasi yang berasal dari sumber web agar terhindar dari informasi yang menyesatkan. Mengevaluasi informasi adalah menilai kualitas atau gagasan dari sebuah literatur secara kritis, sehingga memberikan kontribusi cukup penting untuk pemahaman sifat evaluasi (Fitzgerald dalam Widyawan, 2014).

Balai konservasi Borobudur sebagai unit pelaksana teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bidang konservasi dan pelestarian Candi Borobudur kemudian memunculkan sebuah gagasan untuk meluncurkan sebuah wadah publikasi yang resmi dan terpercaya yang dikelola secara langsung oleh Balai Konservasi Borobudur. Pada tanggal 10 Oktober 2017, diluncurkan Borobudurpedia sebagai wahana publikasi untuk mengenalkan Candi Borobudur kepada masyarakat secara luas dan dapat menjadi rujukan dalam mempelajari pengetahuan tentang Candi Borobudur secara luas dan lengkap.

Borobudurpedia terdiri dari tiga versi yaitu, tercetak, aplikasi, dan *website*. Tersedianya berbagai pilihan versi ini memungkinkan penyebaran informasi sesuai dengan sasaran yang dituju. Namun dari ketiga versi tersebut *website* Borobudurpedia yang lebih banyak digunakan oleh pengguna untuk mencari informasi mengenai Candi Borobudur. Hal ini dikarenakan situs berbasis web ini dapat diakses dari berbagai *browser* maupun perangkat. Sehingga pengembangan Borobudurpedia lebih difokuskan di perkembangan *website* tersebut.

Website Borobudurpedia menjadi sebuah inovasi dalam sarana pencarian informasi khususnya mengenai informasi tentang Candi Borobudur. Borobudurpedia memiliki sifat layaknya sebuah ensiklopedia tetapi memiliki kemasan yang lebih modern dan menarik. Selain itu, *website* Borobudurpedia juga telah memiliki pengunjung ribuan tiap bulannya. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran pencarian informasi pengguna yang semulanya hanya menggunakan buku tercetak tetapi pengguna sekarang melakukan pencarian informasi dengan menggunakan sarana *website*.

Website Borobudurpedia dapat diakses di alamat <http://borobudurpedia.id/>.

Dalam *website* Borobudurpedia terdapat berbagai fitur yang telah disediakan dan semua konten dalam *website* ini dibawah tanggung jawab dari Balai Konservasi Borobudur. Sehingga dapat dipastikan bahwa *website* Borobudurpedia merupakan sebuah *website* yang resmi dan terpercaya khususnya untuk memberikan informasi mengenai Candi Borobudur.

Gambar 1.1 Penjelasan Rupadhatu di Borobudurpedia



(Sumber : <http://borobudurpedia.id/rupadhatu/>, 2019)

Pada gambar 1.1, merupakan hasil pencarian mengenai Rupadhatu dari *website* Borobudurpedia. Dari hasil pencarian tersebut dapat dilihat penjelasan mengenai Rupadhatu dijelaskan secara lengkap dan dengan tampilan yang mudah dipahami oleh pengguna. Hal ini sesuai dengan definisi dari Borobudurpedia sebagai wahana publikasi untuk mengenalkan Candi Borobudur kepada masyarakat secara luas dan dapat menjadi rujukan dalam mempelajari pengetahuan tentang Candi Borobudur secara luas dan lengkap.

Website Borobudurpedia dapat dikatakan sebagai *website* yang resmi dan percaya dalam memberikan informasi yang lengkap tentang Candi Borobudurpedia dan memiliki pengunjung ribuan di setiap bulannya. *Website* Borobudurpedia menjadi sebuah inovasi dalam sarana pencarian informasi khususnya tentang subjek Candi Borobudur. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam untuk mengukur efektivitas dari Borobudurpedia. Berdasarkan hal tersebut, maka judul penelitian ini adalah “Efektivitas *Website* Borobudurpedia sebagai Sarana Pencarian Informasi Situs Dunia Candi Borobudur”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar efektivitas *website* Borobudurpedia sebagai sarana pencarian informasi situs dunia Candi Borobudur?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tentang seberapa besar efektivitas *website* Borobudurpedia sebagai sarana pencarian informasi situs dunia Candi Borobudur.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan pokok permasalahan tentang efektivitas sebuah website sebagai sarana pencarian informasi.
2. Menambah khazanah penelitian di bidang Ilmu Perpustakaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

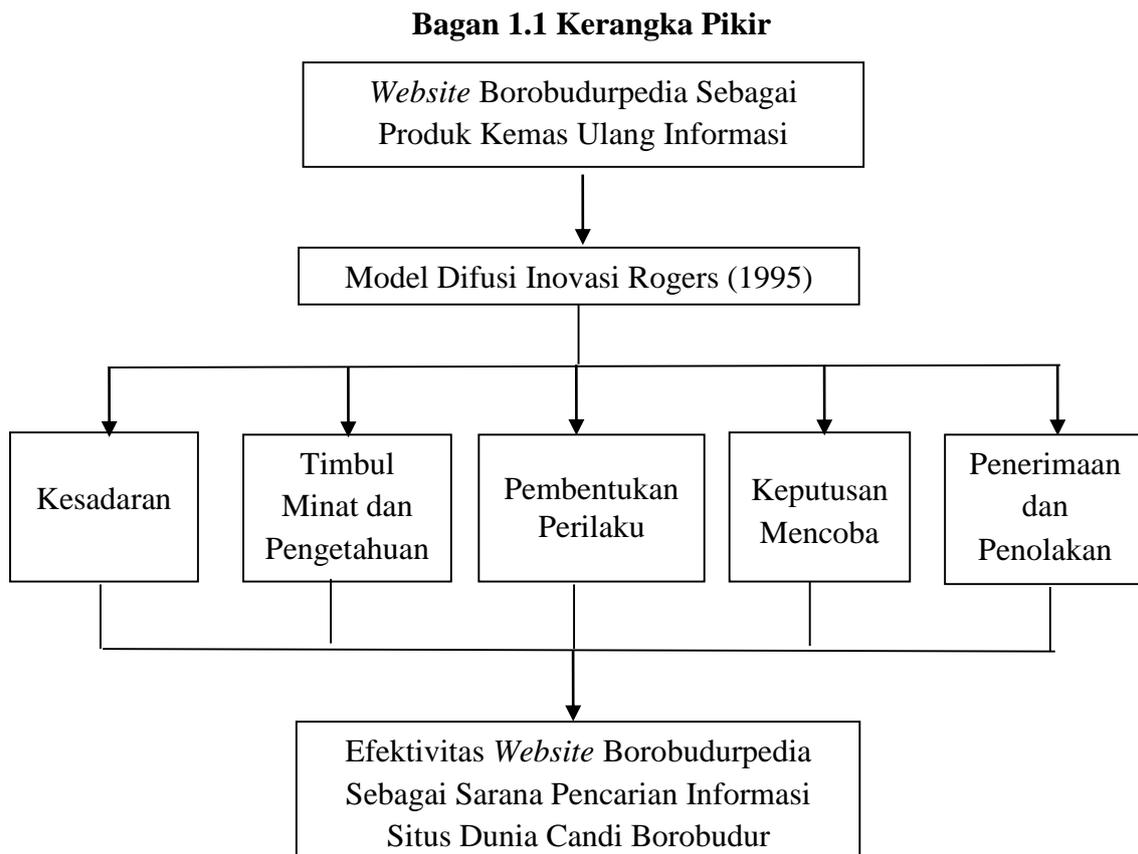
Bagi Balai Konservasi Borobudur dapat digunakan sebagai masukan atau saran dalam pengembangan Borobudurpedia agar lebih baik dalam memberikan dan menyebarkan informasi mengenai Candi Borobudur kepada masyarakat.

1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Balai Konservasi Borobudur Jl. Badrawati Borobudur Magelang. Waktu penelitian selama 6 bulan yang telah dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan Agustus 2019

1.6 Kerangka Pikir

Alur penelitian ini akan dilakukan berdasarkan dengan kerangka pikir pada bagan 1.1 sebagai berikut :



Merujuk pada bagan 1.1, Candi Borobudur memiliki nilai budaya atau pengetahuan yang melekat di dalamnya yaitu yang dinamakan warisan budaya tak benda atau *Tacit Knowledge*. *Tacit knowledge* perlu dikonversi ke bentuk yang dapat diterima oleh indra manusia atau ke bentuk *Explicit Knowledge* untuk lebih memudahkan memahami atau mempelajari warisan budaya tak benda tersebut. *Website Borobudurpedia* menjadi wahana publikasi untuk mengenalkan Candi Borobudur

kepada masyarakat secara luas dan dapat menjadi rujukan dalam mempelajari pengetahuan tentang Candi Borobudur secara luas dan lengkap. Efektivitas dari *website* Borobudurpedia sebagai sarana pencarian informasi situs dunia Candi Borobudur tersebut diukur dengan menggunakan model difusi inovasi yang terdiri dari Kesadaran, Timbul Minat dan Pengetahuan, Pembentukan Perilaku, Keputusan Mencoba, dan Penerimaan dan Penolakan.

1.7 Batasan Istilah

1. Efektivitas

Efektivitas adalah sejauh mana suatu kegiatan memenuhi tujuan atau fungsi yang dimaksudkan. Dalam penelitian ini, efektivitas yang dimaksud adalah untuk mengetahui efektivitas *website* Borobudurpedia sebagai produk kemas ulang informasi situs dunia Candi Borobudur.

2. *Website*

Website (situs web) adalah kumpulan halaman *web* yang dapat diakses publik dan saling terkait dalam satu nama domain. Situs web dapat dibuat dan dikelola oleh *individu*, grup, bisnis atau organisasi untuk berbagai keperluan. Dalam penelitian ini, *website* yang dimaksud adalah *website* Borobudurpedia yang beralamat di <http://borobudurpedia.id/>. Borobudurpedia adalah wadah publikasi untuk mengenalkan Candi Borobudur ke masyarakat tentang istilah atau pengetahuan yang berkaitan dengan Candi Borobudur secara luas dan lengkap. Borobudurpedia dikelola oleh Balai Konservasi Borobudur yang beralamat di Jl. Badrawati, Kw. Candi Borobudur, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah 56553.

3. Difusi inovasi

Proses difusi inovasi adalah tindakan mengkomunikasikan sebuah pesan atau ide mengenai sebuah hal baru (inovasi) untuk dapat digunakan sebagai alat menyelesaikan masalah yang sudah ada.

4. Candi Borobudur

Candi Borobudur merupakan sebuah peninggalan sejarah yang pernah menjadi salah satu keajaiban dunia dan menjadi situs yang diakui oleh dunia. Candi Borobudur selain mempunyai bentuk fisik berupa candi tetapi di dalamnya juga terdapat informasi yang dapat dipelajari.